# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Menulis teks deskripsi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa kelas VII SMP. Menulis teks deskripsi merupakan bagian dari keterampilan menulis yang juga harus mendapatkan perhatian. Dalam kurikulum 2013 (K13) yang tertuang di dalam komptensi 4.1 adalah “Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi objek (tempat wisata, temat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Oktober 2019 kepada Ibu Efdalena, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 11 Kota Jambi. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMPN 11 Kota Jambi adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang dilakukan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru. Karena faktor tersebut prestasi belajar siswa juga masih dibawah nilai KKM 75.

Menurut keterangan Ibu Efdalena, S.Pd sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, karena permasalahan yang dihadapi oleh siswa berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi masih sangat kurang. Terkadang siswa yang cukup lama dalam pengerjaannya. Padahal di setiap

pembelajaran menulis teks, guru akan meminta siswa untuk menulis teks yang telah diajarkan.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas VII SMPN 11 Kota Jambi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat saling bertukar pendapat atau melakukan curah pendapat mengenai suatu objek yang diajukan sebagai dasar dalam menulis teks deskripsi.

Perbaikan yang harus dilakukan adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis, dalam hal ini difokuskan pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Picture and Picture.*

Menurut Shoimin (2014:122) *Picture And Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan dan baiknya dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar.

Menurut pendapat Hamid (Wulandari, Suryanto, Saddhono, 2015:4-5) dalam jurnalnya menyatakan bahwa “ Model *Picture and Picture* adalah sebuah model yang mana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Apabila menggunakan alat bantu atau media gambar diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang

menyenangkan. Oleh karena itu apa pun pesan yang disampaikan bisa terima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diganti kembali oleh siswa”. Pendapat ini senada dengan Suhaimi Iskandar (2019) juga mengemukakan fakta baru bahwa model *Picture and Picture* memiliki keberhasilan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui penerapan model *Picture and Picture* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi sekaligus dapat meninkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Peneliti memilih model *Picture and Picture* karena peneliti merasa model ini sangat cocok dan dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan proses tukar pendapat dari kegiatan diskusi yang dilakukan. Setelah itu, siswa mengorganisasikan ide-ide yang telah didapat tersebut menjadi teks deskripsi.

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh model *Picture and Picture* terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 11 Kota Jambi.

# Tujuan Masalah

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model *Picture and Picture* terhadap siswa kelas VII SMPN 11 Kota Jambi tahun ajaran 2019/2020

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini data memperkuat konsep atau teori yang memperkaya ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia khususnya materi teks deskripsi

1. Manfaat Praktis
   1. Bagi guru, sebagai alternative dalam kegiata pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi.
   2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi atau bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.